



UNIVERSITAS LAMPUNG

KODE
DOKUMEN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JURUSAN PENDIDIKAN MIPA - PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN IPA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan IPA untuk Pembangunan Berkelanjutan		IPA825203	PRODI	T=2	P=0	GANJIL	14 Agustus 2026
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ka PRODI	
						Prof. Dr. Neni Hasnunidah, S.Pd., M.Si.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL 1	Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, berwawasan global, menghargai perbedaan dan kemajemukan, menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan keterbukaan, kepatuhan terhadap norma dan peraturan yang berlaku, serta mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas.					
	CPL 2	Mampu memecahkan masalah, mengembangkan, mengelola riset dan pengembangan pada bidang pengetahuan, keterampilan, teknologi, dan/seni tertentu dengan pendekatan inter-dan multi-disipliner yang inovatif dan teruji.					
	CPL 3	Menganalisis, menyintesis dan mengembangkan konten serta pedagogi IPA secara kritis, sistematis yang berkelanjutan sesuai dengan perkembangan IPTEK terkini berbasis kearifan lokal melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner dengan menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1	Mampu menganalisis secara kritis konsep, prinsip, dan isu-isu global/lokal terkait pembangunan berkelanjutan (SDGs) serta mengevaluasi urgensi integrasinya ke dalam kurikulum dan pembelajaran IPA di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi.					
	CPMK 2	Mampu merancang (<i>design</i>) inovasi perangkat pembelajaran IPA (seperti modul, rencana pelaksanaan pembelajaran, atau instrumen asesmen) menggunakan model pembelajaran kontemporer yang berorientasi pada pemecahan masalah lingkungan dan keberlanjutan.					
	CPMK 3	Mampu memformulasikan kerangka kerja riset (research framework) atau memecahkan studi kasus riil mengenai efektivitas implementasi pendidikan IPA berbasis keberlanjutan guna meningkatkan keterampilan abad ke-21 peserta didik.					
	Sub-CPMK						
	Sub-CPMK K	Sub-CPMK 1.1: Menganalisis interkoneksi antara pilar lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam SDGs dengan konten esensial sains.					
		Sub-CPMK 2.1: Mengembangkan desain pembelajaran IPA berbasis proyek yang mengintegrasikan sains dengan isu-isu nyata (misalnya pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai guna).					
		Sub-CPMK 2.2: Menyusun instrumen asesmen autentik untuk mengukur penguasaan konsep IPA sekaligus kompetensi berpikir tingkat tinggi mahasiswa/siswa terkait isu berkelanjutan.					
		Sub-CPMK 3.1: Menyusun proposal mini atau analisis kajian literatur sistematis (<i>Systematic Literature Review</i>) mengenai tren riset Pendidikan IPA untuk Pembangunan Berkelanjutan.					

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa S2 Pendidikan IPA dengan pemahaman mendalam, analisis kritis, serta keterampilan praktis dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan atau <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) ke dalam kurikulum, pembelajaran, dan riset sains. Fokus utama perkuliahan ini mencakup dekonstruksi isu-isu keberlanjutan global dan lokal (<i>Socio-Scientific Issues</i>) seperti perubahan iklim, transisi energi, dan pengelolaan limbah, serta bagaimana merekonstruksinya menjadi konten pedagogi IPA yang bermakna.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Bahan kajian filsafat ilmu adalah meliputi dari: 1. Konsep Dasar SDGs dan Teori <i>Education for Sustainable Development</i> (ESD) dalam Pendidikan Sains. 2. Kajian Kritis Integrasi Isu Keberlanjutan dalam Kurikulum IPA Nasional dan Internasional. 3. Eksplorasi <i>Socio-Scientific Issues</i> (SSI) dan Kearifan Lokal (<i>Local Wisdom</i>) sebagai Konteks Belajar Sains. 4. Desain <i>Green Lesson Plan</i> dan Modul IPA Berbasis Isu Lingkungan. 5. Inovasi Proyek Sains Berkelanjutan (Bioproduk, Bio-energi, Inovasi Material Hayati). 6. Konstruksi Asesmen Autentik untuk Mengukur Keterampilan Abad ke-21 (Keterampilan 7C & Kesadaran Lingkungan). 7. Metodologi Riset, <i>Systematic Literature Review</i>, dan Tren Publikasi Ilmiah Bidang ESD.
Pustaka	Utama: UNESCO. (2017). <i>Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives</i>. Paris: UNESCO. (<i>Dokumen kunci untuk memetakan domain kognitif, sosio-emosional, dan perilaku dalam setiap pilar SDGs</i>). UNESCO. (2020). <i>Education for Sustainable Development: A Roadmap (#ESDfor2030)</i>. Paris: UNESCO. Leicht, A., Heiss, J., & Byun, W. J. (Eds.). (2018). <i>Issues and trends in Education for Sustainable Development</i>. Paris: UNESCO. Eilks, I., & Hofstein, A. (Eds.). (2015). <i>Relevant Chemistry Education: From Researches to Practice</i>. Rotterdam: SensePublishers. (<i>Sangat bagus untuk kajian integrasi isu sosio-sainstifik/SSI dan keberlanjutan dalam IPA</i>). Jucker, R., & Mathar, R. (Eds.). (2015). <i>Schooling for Sustainable Development in Europe: Concepts, Policies and Educational Experiences</i>. Springer. Penunjang: Barth, M., Godemann, J., Rieckmann, M., & Stoltenberg, U. (2007). Developing key competencies for sustainable development in higher education. <i>International Journal of Sustainability in Higher Education</i>, 8(4), 416-430. Chiu, M. H., Lin, J. W., & Chou, C. C. (2019). Fostering green chemistry education and sustainability through stem and inquiry-based learning. <i>Journal of Chemical Education</i>, 96(12), 2841-2850. Dawson, V., & Carson, K. (2020). Introducing socio-scientific issues into the secondary science curriculum: A teacher's journey. <i>Research in Science Education</i>, 50(1), 1-20. Rieckmann, M. (2012). Key competencies for a sustainable development of the world society. <i>GAIA-Ecological Perspectives for Science and Society</i>, 21(2), 127-135. Savitri, E. N., Prabowo, P., & Supardi, Z. A. I. (2021). Developing STEM-based science learning instruments to improve students' environmental literacy on waste utilization topics. <i>Journal of Science Education Research</i>, 5(2), 45-53. (<i>Contoh relevan untuk proyek bio-briket/eco-enzyme</i>). Sadler, T. D. (2009). Situated learning in science education: socio-scientific issues as contexts for practice. <i>Studies in Science Education</i>, 45(1), 1-42. Trilling, B., & Fadel, C. (2009). <i>21st Century Skills: Learning for Life in Our Times</i>. John Wiley & Sons.
Dosen PJ	

Pekan ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian (Materi Pelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Waktu belajar (menit)	Penilaian		
					Indikator	Kriteria/ teknik	Bobot (%)
1	Memahami RPS, kontrak perkuliahan (kriteria penilaian, sumber belajar, waktu pengumpulan tugas terstruktur dan laporan proyek, toleransi keterlam-batan, pakaian, etika, sanksi ketidakjujuran), serta posisi dan urgensi mata kuliah dalam pencapaian CPL.	1. RPS 2. Kontrak Perkuliahan	• Kuliah. • Presentasi dan diskusi	Tatap muka (TM) 2x50	1. Mengajukan pertanyaan terkait RPS dan kontrak perkuliahan 2. Mengajukan usul dan menyepakati kontrak perkuliahan	Partisipatif	
2-4	Menganalisis interkoneksi antara pilar lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam SDGs dengan konten esensial sains.	1. Sejarah, filosofi, dan 17 <i>Goals</i> dalam SDGs (fokus pada 3 pilar utama: lingkungan, sosial, ekonomi). 2. Konsep dan kerangka kerja <i>Education for Sustainable Development</i> (ESD) menurut UNESCO. 3. Pendekatan Berpikir Sistem (<i>System Thinking</i>) dalam Pendidikan Sains. 4. Pemetaan Konten Esensial Sains dan Hubungan Multidimensinya.	• Bentuk: Kuliah dan Diskusi Kelompok • Case method • Pengalaman Belajar: 1. Mahasiswa membaca dan membedah artikel jurnal ilmiah/studi kasus mengenai isu lingkungan kontemporer untuk mengisolasi aspek sains, sosial, dan ekonomi yang terlibat. 2. Mahasiswa secara kolaboratif mendebat dan memetakan bagaimana hukum sains esensial (misalnya: <i>Hukum Termodinamika</i> pada efisiensi energi, atau <i>Siklus Biogeokimia</i> pada perubahan iklim) menjadi akar dari dinamika pilar sosial dan ekonomi. 3. Mahasiswa secara berkelompok menyusun peta konsep sistem (<i>System Dynamics Map</i>) yang menghubungkan konten esensial sains pilihan mereka dengan target-target SDGs terkait. 4. Mahasiswa merefleksikan	3 SKS x 50 menit tatap muka perkuliahan dan 2 SKS x 60 menit tugas terstruktur.	1. Kemampuan menguraikan dan menjelaskan keterkaitan aspek sains murni dengan 3 pilar SDGs (lingkungan, sosial, dan ekonomi) secara komprehensif dari suatu isu lingkungan. 2. Kemampuan memberikan argumentasi berbasis data/teori ilmiah yang valid mengenai dampak kausalitas (sebab-akibat) antarpilar keberlanjutan. 3. Kemampuan menyusun peta konsep sistem (<i>system dynamics map</i>) yang logis, sistematis, dan menunjukkan alur berpikir terintegrasi. 4. Kemampuan mengidentifikasi <i>critical entry points</i> (titik masuk) konten esensial sains untuk	• Teknik Penilaian: Penilaian Kinerja berupa penilaian portofolio tugas (Peta Konsep Sistem dan Narasi Analisis Kritis). • Bentuk Asesmen: Rubrik Analitis (<i>Analytic Rubric</i>).	15

Pekan ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian (Materi Pelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Waktu belajar (menit)	Penilaian		
					Indikator	Kriteria/ teknik	Bobot (%)
			dan mempresentasikan bagaimana benang merah interkoneksi pilar SDGs ini dapat diturunkan menjadi tema pembelajaran IPA terpadu yang kaya konteks di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi.		membelajarkan isu SDGs tersebut.		
5-7	Mengembangkan desain pembelajaran IPA berbasis proyek yang mengintegrasikan sains dengan isu-isu nyata (misalnya pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai guna).	1. Teori dan Prinsip Desain Instruksional ESD (Education for Sustainable Development) 2. Praktik Inovasi Sains Berkelanjutan (Bioproduct & Green Technology) 3. Sintaks Model Pembelajaran Kontemporer	• Bentuk Pembelajaran: Proyek Berbasis Tim (<i>Team-Based Project</i>) dikombinasikan dengan asistensi/kerja laboratorium/lapangan mandiri. • Metode Pembelajaran: <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) dengan pendekatan STEM/STEAM. • Pengalaman Belajar: 1. Mahasiswa dalam kelompok kecil melakukan uji coba pemanfaatan limbah nyata di lingkungan sekitar 2. Mahasiswa mentransformasikan langkah-langkah eksperimen sains tersebut menjadi sebuah sintaks/alur pembelajaran sains berbasis proyek yang sesuai untuk tingkat sekolah (SMP/SMA) atau S1. 3. Mahasiswa menyusun draf <i>Green Lesson Plan</i> (RPP Berkelanjutan) dan Modul Pembelajaran IPA Digital yang interaktif. 4. Mahasiswa mempresentasikan draf perangkat pembelajaran	3 SKS x 50 menit tatap muka perkuliahan dan 3 SKS x 60 menit tugas terstruktur. 3 SKS x 60 menit kegiatan Mandiri	1. Keselarasan alur pembelajaran dalam RPP dengan model pembelajaran yang dipilih. 2. Kebenaran konsep-konsep IPA yang diintegrasikan dalam proyek pengolahan limbah tersebut. 3. Orisinalitas, kepraktisan, dan kebermanfaatan modul/perangkat pembelajaran yang dikembangkan.	• Teknik Penilaian: Penilaian Kinerja (<i>Performance Assessment</i>) terhadap produk (Perangkat Pembelajaran) dan laporan hasil proyek bioproduct limbah. • Bentuk Asesmen: Rubrik Penilaian Produk Inovatif (Skala Likert 1-4 atau rubrik analitis deskriptif).	20

Pekan ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian (Materi Pelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Waktu belajar (menit)	Penilaian		
					Indikator	Kriteria/ teknik	Bobot (%)
			mereka di depan kelas untuk mendapatkan masukan kritis dari dosen dan sejawat guna perbaikan produk akhir.				
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						20
9-11	Menyusun instrumen asesmen autentik untuk mengukur penguasaan konsep IPA sekaligus kompetensi berpikir tingkat tinggi mahasiswa/siswa terkait isu berkelanjutan.	1. Paradigma Asesmen Autentik dalam Sains Berbasis ESD (<i>Education for Sustainable Development</i>) 2. Kerangka Kerja Pengukuran Keterampilan Abad ke-21 dan HOTS dalam Pendidikan IPA 3. Teknik Pengondisian Stimulus dan Rubrikasi	• Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Diskusi Kelompok. • Metode Pembelajaran: • Pengalaman Belajar: 1. Mahasiswa memetakan irisan antara konten esensial sains (misalnya termokimia/ekologi) dengan indikator keterampilan abad ke-21 atau kesadaran lingkungan. 2. Mahasiswa mencari, menyeleksi, dan mengadaptasi data ilmiah riil (seperti grafik emisi karbon, tabel efisiensi energi, atau artikel studi kasus bio-briket) untuk dijadikan stimulus soal berbasis <i>Socio-Scientific Issues</i> (SSI). 3. Mahasiswa secara mandiri mengonstruksi butir instrumen (tes HOTS atau lembar penilaian kinerja proyek) beserta draf deskriptor rubrik analitis yang operasional. 4. Mahasiswa mempresentasikan draf instrumennya di dalam kelompok kecil untuk ditelaah kelemahan bahasanya, potensi bias,	3 SKS x 50 menit Tatap Muka, 3 SKS x 60 menit, Penugasan Terstruktur, 3 SKS x 60 menit kegiatan Mandiri	1. Kemampuan menyusun kisi-kisi instrumen asesmen yang secara eksplisit memetakan penguasaan konsep IPA dengan indikator kompetensi berpikir tingkat tinggi, seperti kerangka kerja keterampilan 6C. 2. Kemampuan mengembangkan stimulus instrumen (berupa wacana, data grafik, atau studi kasus) yang berbasis pada isu nyata pembangunan berkelanjutan (SDGs) atau <i>Socio-Scientific Issues</i> (SSI). 3. Kemampuan menyusun butir instrumen (baik soal tes esai HOTS maupun lembar tugas non-tes seperti penilaian kinerja/proyek) yang bebas dari bias, logis, dan sesuai dengan kaidah penulisan instrumen evaluasi.	• Teknik Penilaian: Penilaian Kinerja atau Portofolio terhadap produk instrumen asesmen yang dihasilkan mahasiswa • Bentuk Asesmen: Rubrik Analitis (<i>Analytic Rubric</i>).	15%

Pekan ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian (Materi Pelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Waktu belajar (menit)	Penilaian		
					Indikator	Kriteria/ teknik	Bobot (%)
			dan keselarasan (<i>alignment</i>) antara stimulus dengan indikator yang diukur. 5. Mahasiswa melakukan perbaikan draf instrumen berdasarkan umpan balik dari dosen dan rekan sejawat sebelum dikumpulkan sebagai portofolio.		4. Kemampuan mengonstruksi rubrik penilaian analitis yang operasional, jelas deskriptornya, dan objektif untuk mengukur performa autentik siswa/mahasiswa.		
12-15	Menyusun proposal mini atau analisis kajian literatur sistematis (<i>Systematic Literature Review</i>) mengenai tren riset Pendidikan IPA untuk Pembangunan Berkelanjutan.	● Pengantar Kajian Literatur Sistematis (SLR) dalam Esd ● Strategi Penelusuran Literatur Berbasis Database Bereputasi ● Ekstraksi Data dan Pemetaan Tren Riset Pendidikan IPA ● Konstruksi Proposal Mini dan Argumentasi Ilmiah	● Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Diskusi Kelompok. ● Metode Pembelajaran: Project-Based Learning (PjBL); Writing Workshop ● Pengalaman Belajar Mahasiswa: 1. Mahasiswa menetapkan pertanyaan penelitian yang fokus dan menyusun batasan pencarian (kriteria inklusi dan eksklusi artikel). 2. Mahasiswa mempraktikkan pencarian artikel menggunakan <i>Boolean Operators</i> di database bereputasi (seperti ScienceDirect, Scopus, Springer, atau Eric) dan mengorganisasikannya ke dalam software manajemen referensi (Mendeley/Zotero). 3. Mahasiswa menyusun tabel sintaksis matriks literatur untuk mengelompokkan artikel berdasarkan variabel riset. 4. Mahasiswa mendebat dan menganalisis secara kritis area mana yang belum	3 SKS x 50 menit Tatap Muka, 3 SKS x 60 menit, Penugasan Terstruktur, 3 SKS x 60 menit kegiatan Mandiri	1. Kemampuan merumuskan pertanyaan penelitian yang tajam serta menyusun protokol pencarian literatur yang sistematis (kata kunci, database yang digunakan, kriteria inklusi dan eksklusi). 2. Kemampuan mengekstraksi data, mengelompokkan tren temuan, serta menganalisis secara kritis kekuatan dan kelemahan dari artikel-artikel yang direview. 3. Kemampuan memformulasikan kebaruan (<i>novelty</i>) dan arah riset masa depan berdasarkan kekosongan fokus riset terdahulu. 4. Kemampuan menyusun draf naskah dengan struktur akademik yang logis,	● Teknik Penilaian: Penilaian Kinerja terhadap produk karya tulis ilmiah (Draf Artikel SLR atau Proposal Mini). ● Bentuk Asesmen: Rubrik Analitis (<i>Analytic Rubric</i>).	35%

Pekan ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian (Materi Pelajaran)	Bentuk, Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar	Waktu belajar (menit)	Penilaian		
					Indikator	Kriteria/ teknik	Bobot (%)
			banyak diteliti untuk merumuskan pernyataan kebaruan. 5. Mahasiswa menulis naskah secara utuh dengan struktur artikel ilmiah standar serta melakukan cek orisinalitas mandiri (uji Turnitin).		penggunaan bahasa ilmiah yang baku, serta ketepatan sitasi (Bebas Plagiarisme/Turnitin rendah).		
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						20

PENILAIAN

1. Tugas Terstruktur = 20 %
2. Hasil Proyek = 35 %
3. Aktivitas Partisipatif = 15 %
4. Kognitif/Pengetahuan: UTS = 20 %
UAS = 20 %

PENILAIAN**1. Asesmen pengetahuan (UTS, UAS)****2. Asesmen kinerja produk laporan proyek**

3. Laporan proyek dilakukan secara berkelompok. Kriteria dan rubrik asesmen kinerja produk Laporan proyek adalah sebagai berikut.

a. Kriteria dan Rubrik Asesmen Produk Laporan Proyek

Kriteria	Rubrik		
	Skor		
	3	2	1
Merancang eksperimen			
Merumuskan masalah	Menyatakan fokus masalah/pertanyaan proyek yang relevan	Menyatakan fokus masalah/pertanyaan proyek yang kurang relevan	Menyatakan fokus masalah/ pertanyaan proyek yang tidak relevan
Menyatakan tujuan dan pentingnya proyek	Menyatakan tujuan dan pentingnya proyek yang relevan	Salah satu dari pernyataan tujuan atau pentingnya proyek kurang relevan	Menyatakan tujuan dan pentingnya proyek yang tidak relevan
Menjelaskan metode pengumpulan data	Menjelaskan metode yang memungkinkan untuk pengumpulan data	Menjelaskan metode yang memungkinkan untuk pengumpulan data namun tidak memadai	Menjelaskan metode yang tidak memungkinkan untuk pengumpulan data
Merinci jadwal proyek	Jadwal proyek lengkap dengan rincian kapan dimulai dan selesai, kegiatan harian/mingguan	Salah satu komponen rincian jadwal proyek tidak lengkap	Lebih dari satu komponen rincian jadwal proyek tidak lengkap
Menyatakan tugas masing-masing anggota kelompok	Menuliskan tugas masing-masing anggota kelompok, lengkap dengan rincian kapan, dimana, dan bagaimana dilakukan.	Salah satu komponen tugas masing-masing anggota kelompok tidak lengkap	Lebih dari satu komponen rincian komponen tugas masing-masing anggota kelompok tidak lengkap
Pengumpulan dan Pengolahan Data			
Mencatat data mentah	Mencatat data dengan lengkap dan sesuai	Mencatat data dengan lengkap, namun beberapa data tidak sesuai	Mencatat data tidak lengkap, dan tidak sesuai

Kriteria	Rubrik		
	Skor		
	3	2	1
Menampilkan data	Data ditampilkan dalam bentuk tabel yang menggambarkan semua variabel/informasinya yang lengkap.	Data ditampilkan dalam bentuk tabel, namun variabel/informasinya tidak lengkap.	Data tidak ditampilkan dalam bentuk tabel dan variabel/informasinya tidak lengkap.
Kesimpulan dan Evaluasi			
Menyimpulkan	Menyatakan kesimpulan dengan pertimbangan yang didasarkan pada penafsiran data yang rasional.	Menyatakan kesimpulan yang didasarkan pada penafsiran data yang rasional.	Tidak menyatakan kesimpulan, atau kesimpulan didasarkan pada penafsiran data yang tidak rasional
Mengevaluasi prosedur	Mengevaluasi semua kelemahan dan keterbatasan.	Mengidentifikasi beberapa kelemahan dan keterbatasan, tetapi evaluasinya lemah atau tidak ada.	Mengidentifikasi kelemahan dan keterbatasan yang tidak relevan.
Memperbaiki penyelidikan	Menyarankan perbaikan yang realistis sehubungan dengan kelemahan dan keterbatasan yang diidentifikasi.	Hanya menyarankan perbaikan yang dangkal.	Menyarankan perbaikan yang tidak realistis.

Skor maksimal = 30

Penentuan nilai kinerja produk laporan proyek dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh mahasiswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Rekapitulasi nilai laporan proyek

No	Aspek	M e r u m u s k a n m a s a l a h	Me ny ata ka n t u j u a n d a n p e n t i n g n y a p r o y e k	M e n j e l a s k a n m e t o d e p e n g u m p u l a n d a t a	M e r i n c i j a d w a l p r o y e k	Men yata kan tugas masi ng-m asing ang gota kelo mpo k	M e n c a t a d a t a m e n t a h	M e n c a m p i l k a n d a t a	M e n y i m p u l k a n	M e n g e v a l u a s i p r o s e d u r	M e m p e r b a i k i p e n y e l i d i k a n	J u m l a h
1												
2												
3	dst											

3. Asesmen Aktivitas Partisipatif

a. Lembar observasi sikap

No	Nama mahasiswa	Sikap				
		Ingin tahu	Kreatif	Santun		
		Bertanya	Mengajukan gagasan	Berbicara setelah dipersilahkan	Bertanya, menjawab, serta berpendapat dengan sopan	Tidak menyela pembicaraan
1						
2						
3						
4						
dst.						

b. Format peer assessment

LEMBAR PENILAIAN SIKAP KERJASAMA

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap kerjasama yng ditampilkan oleh teman sekelompokmu, dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah berpartisipasi

Judul proyek :

No	Minggu ke-	Kegiatan	Nama Anggota Kelompok	Skor			
				1	2	3	4
1		a.	1.				
		b.	2.				
		c.	3.				
		dst...	4.				
			dst...				
2		a.	1.				
		b.	2.				
		c.	3.				
		dst...	4.				
			dst...				
dst.							

c. Lembar Observasi Sikap

[illegible]

4. Asesmen kinerja presentasi

Laporan proyek yang telah disusun oleh mahasiswa, selanjutnya dipresentasikan secara berkelompok. Berikut adalah kriteria dan rubrik asesmen kinerja presentasi.

a. Kriteria dan rubrik asesmen kinerja presentasi

Kriteria	Rubrik		
	Skor		
	3	2	1
Materi Presentasi			
Konsep	• Konsep tepat • Penjelasan pendukung cukup rinci untuk menjelaskan konsep	Bila hanya 1 deskriptor yang dilakukan	Bila semua deskriptor tidak dilakukan
Penyajian	Penyajian terdiri dari: • Pendahuluan yang logis, • Isi yang terorganisir dan • Penutup yang jelas	Bila hanya 1 deskriptor yang dilakukan	Bila hanya 2 deskriptor yang dilakukan
Media presentasi			
Penggunaan kalimat dan gambar.	• Menggunakan kalimat yang mudah dipahami • Memilih gambar/grafik/tabel atau foto yang relevan, proporsional dan memperkuat gagasan dalam sebuah slide.	Bila hanya 1 deskriptor yang dilakukan	Bila semua deskriptor tidak dilakukan
Penggunaan huruf dan kekontrasan	• Menggunakan jenis huruf yang sederhana dan jelas, sehingga mudah dibaca audiens • Menggunakan ukuran huruf yang cukup sehingga dapat dilihat audiens yang duduk di barisan depan hingga paling belakang. • Menggunakan tulisan dengan warna yang kontras dengan latar belakang slide. Misalkan, tulisan hitam untuk slide dengan latar belakang putih.	Bila hanya 1 deskriptor yang dilakukan	Bila hanya 2 deskriptor yang dilakukan
Cara penyampaian			
Suara	Penyampaian materi dengan: • Volume suara yang cukup, sehingga dapat didengar oleh semua audiens. • Artikulasi yang jelas sehingga mudah dipahami oleh semua audiens • Intonasi yang bervariasi sehingga audiens tidak bosan.	Bila hanya 1 deskriptor yang dilakukan	Bila hanya 2 deskriptor yang dilakukan
Kepercayaan diri	• Menguasai materi. • Penyampaian jelas, sistematis, koheren. • Antusias.	Bila hanya 1 deskriptor yang dilakukan	Bila hanya 2 deskriptor yang dilakukan
Ekspresi	• Penampilan yang hidup dan menarik perhatian. • Menjaga kontak mata dengan audiens, • Berpakaian yang bersih dan rapi	Bila hanya 1 deskriptor yang dilakukan	Bila hanya 2 deskriptor yang dilakukan

Kriteria	Rubrik		
	Skor		
	3	2	1
Efektivitas	• Mulai slide pertama hingga terakhir berisi rangkaian gagasan yang sistematis, logis dan tidak loncat-loncat , • penyajian tepat waktu, dan • cakupan materi tepat, sehingga sasaran penyajian tercapai.	Bila hanya 1 deskriptor yang dilakukan	Bila hanya 2 deskriptor yang dilakukan
Proses Tanya jawab	• Memberi audiens waktu untuk berpikir • Kemampuan menangani pertanyaan dan menjawab dengan tepat dan memuaskan. • Memberi respon yang baik pada pertanyaan audien	Bila hanya 1 deskriptor yang dilakukan	Bila hanya 2 deskriptor yang dilakukan
Jumlah			
Jumlah total			

$$\text{Nilai presentasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh mahasiswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

[illegible]

